

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
***Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)***

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

**FLUKTUASI HARGA CABAI MERAH BESAR DI PASAR SENTRAL
MAROS (Studi Kasus di Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten
Maros)**

***LARGE RED CHILI PRICE FLUCTUATION IN MAROS CENTRAL MARKET
(Case Study in Maros Central Market, Turikale District, Maros Regency)***

Rismawati, Mohammad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan,
Universitas Muslim Maros.

Email : moh.anwarsadat19@gmail.com / fapertahutumma@gmail.com

ABSTRAK

Sasaran belajar yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana fluktuasi harga cabai merah besar di pasar sentral maros dan mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai merah besar di pasar sentral maros. Sehingga kita dapat pengetahuan dan memecahkan setiap permasalahan yang ada di pasar sentral maros khususnya fluktuasi harga. Data dikumpulkan dari hasil survei dengan menggunakan kuisioner dan di tambah dengan pengamatan, observasi dan dokumentasi lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian di olah untuk mendapatkan data yang riil yang digunakan untuk keperluan analisis. Data diperoleh dari kuesioner yang kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan program SPSS Versi 16.0. Analisis ini meliputi: uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perkembangan harga cabai merah besar, memiliki trend yang meningkat setiap bulannya mulai dari bulan april – juni karna dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu acara keagamaan, cuaca yang tidak menentu dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Harga cabai merah tertinggi sebesar Rp 30.000/kg pada bulan mei dan juni, pada minggu ketiga dan keempat dan harga terendah adalah sebesar Rp 17.000/Kg pada bulan april, pada minggu keempat. Rata-rata harga cabai merah besar tertinggi terjadi pada bulan juni yaitu Rp 26.500 dan terendah terjadi pada bulan april yaitu Rp 18.500.

Kata Kunci : Fluktuasi, Harga, Cabai Merah

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

ABSTRACT

The learning objectives to be achieved in this study are to know how the price fluctuation of large red chilies in the central market of Maros and to know what factors influence the price fluctuation of big red chili in the central market of Maros. So that we can get knowledge and solve every problem that exists in the central market of Maros, especially price fluctuations. Data were collected from the survey results using a questionnaire and supplemented with observations, observations and field documentation. The data that has been collected is then processed to obtain real data which is used for analysis purposes. Data were obtained from questionnaires which were then processed and analyzed using multiple regression analysis techniques with the SPSS version 16.0 program. This analysis includes: classical assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing through t test and F test, and analysis of the coefficient of determination (R²). The results showed that the development of the price of large red chilies, has an increasing trend every month from April to June because it is influenced by several factors, namely religious events, unpredictable weather and the increase in the price of fuel oil (BBM). The highest price of red chili is IDR 30,000 / kg in May and June, on the third and fourth weeks and the lowest price is IDR 17,000 / kg in April, on the fourth week. The highest average price of large red chilies occurred in June, namely Rp. 26,500 and the lowest occurred in April, namely Rp. 18,500.

Keywords: *Fluctuation, Price, Red Chili*

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Lebih dari 40 persen masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pertanian adalah salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap total pendapatan nasional.

Hortikultura merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat dalam pertanian di Indonesia. Jenis tanaman yang dibudidayakan dalam hortikultura meliputi buah - buahan, sayur - sayuran, bunga dan tanaman hias. Sedangkan dalam hortikultura, sayuran adalah salah satu sumber vitamin dan mineral. Subsektor hortikultura terdiri dari berbagai jenis kelompok komoditas yaitu buah - buahan, sayuran, biofarmaka dan tanaman hias. Secara umum jika ditinjau dari sisi

***Rismawati, Mohamamd Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)***

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

kontribusi terhadap total pendapatan nasional hortikultura, maka buah - buahan merupakan kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar diikuti dengan kelompok sayur - sayuran, biofarmaka dan tanaman hias.

Cabai adalah produk hortikultura sayuran yang digolongkan ke dalam tiga kelompok yaitu cabai besar, cabai kecil dan cabai hias. Diantara ketiga jenis cabai tersebut, cabai besar merupakan jenis yang paling banyak diperdagangkan dalam masyarakat. Cabai merah besar memiliki kulit permukaan yang lebih halus dibandingkan cabai merah kecil, sedangkan cabai merah kecil memiliki rasa yang lebih pedas dibandingkan dengan cabai merah besar.

Cabai (*Capsicum annum*) merupakan komoditas sayuran yang memiliki peranan penting bagi pertanian di Indonesia. Cabai merah besar biasa digunakan dalam bentuk segar maupun olahan. Cabai merah dalam bentuk segar dapat digunakan sebagai bumbu masakan, sambal dan penghias makanan. Sedangkan bentuk olahannya seperti saus sambal dan bubuk cabai. Cabai merah besar diminati pasar karena rasa pedasnya yang khas. Cabai merah merupakan salah satu produk hortikultura yang menarik. Investor menilai cabai merah besar sebagai produk yang memiliki harga paling tinggi dan genjah sehingga modal dapat dengan cepat kembali, sedangkan bagi konsumen cabai merah besar memiliki peran yang cukup penting sebagai bahan rempah, penghias makanan, bahan pewarna, aroma dan pemberi rasa pedas. Selain itu, Cabai merah besar juga mengandung beberapa zat gizi seperti vitamin A, B, C dan beta karoten.

Cabai merah besar merupakan komoditi yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan fenomenal sehingga dijuluki sebagai emas merah. Berdasarkan data yang diuraikan tersebut maka sebenarnya cabai merah besar merupakan komoditi yang sangat potensial untuk dibudidayakan. Kendati demikian petani cabai merah besar tidak selamanya mengalami keuntungan. Ada waktu dimana petani sering mengalami kerugian yang sangat besar. Hal ini terkait dengan risiko yang dihadapi oleh petani terutama dari sisi harga. Harga cabai sangat fluktuatif, hal ini

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar.

Bagi masyarakat Indonesia, cabai merupakan salah satu bahan yang tidak bisa dipisahkan dengan masakan sehari - hari. Cabai adalah bahan pelengkap masakan yang sangat digemari masyarakat Indonesia, namun konsumsi cabai masyarakat Indonesia bisa dikatakan tidak terlalu tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari konsumsi cabai per kapita per orang tiap tahunnya. "Secara keseluruhan, total konsumsi cabai masyarakat Indonesia sebesar 1.2 juta ton per tahun dibagi 250 juta penduduk Indonesia. Itu setengah kilogram per tahun" jadi secara keseluruhan, konsumsi cabai per kapita per orang di Indonesia hanya sekitar 0.5 kg per tahun. Namun, selama beberapa pekan terakhir konsumsi cabai per kapita per orang di Indonesia semakin turun, hal ini karena mulai akhir 2010, komoditas cabai mengalami kenaikan harga yang luar biasa. Kenaikan harga cabai mencapai Rp.100.000,00 hingga Rp. 150.000,00 per kg dari harga awal yaitu sekitar Rp. 30.000,00 per kilo (Baity, L. 2011).

Penurunan harga cabai yang mulai terlihat beberapa waktu terakhir ini juga memperlihatkan pola yang tidak biasa. Berdasarkan pola historis, inflasi cabai biasanya diikuti oleh deflasi pada bulan selanjutnya dengan *magnitude* yang kurang lebih sama sehingga harga cabai cenderung kembali turun di sekitar level harga ketika sebelum terjadi kenaikan. Namun, hingga awal tahun 2011 harga cabai masih bertahan pada level yang tinggi. Dengan kata lain, harga cabai lambat untuk turun kembali. Meningkatnya harga cabai yang cukup signifikan tersebut ditengarai terkait dengan menurunnya pasokan yang dipengaruhi oleh adanya gangguan produksi yang cukup parah. Curah hujan yang lebih tinggi (kemarau basah) yang terjadi hampir disepanjang tahun tidak mendukung produksi tanaman cabai dan tanaman hortikultura lainnya pada umumnya. Selain itu, spekulasi pedagang ditengarai memperparah besarnya kenaikan harga.

Hal ini diperparah dengan nilai tukar rupiah yang semakin merosot. Apabila Inflasi yang terjadi saat ini tidak segera dilakukan tindakan penyelesaiannya, maka

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

dikhawatirkan akan terus menjadi tekanan terjadinya inflasi yang semakin besar dimasa mendatang. Karena itu harus segera dilakukan tindakan penyelamatan terhadap sistem perekonomian Indonesia

(Maradona, S. 2011).

Pasar secara sempit diartikan sebagai tempat barang atau jasa diperjual belikan. Sedangkan pengertian pasar secara luas dalam ilmu ekonomi adalah besarnya permintaan dan penawaran pada suatu jenis barang atau jasa tertentu. Pasar konkrit dan pasar abstrak merupakan bagian dari pasar yang dikelompokkan berdasarkan wujudnya.

Pasar sentral ini sering juga disebut sebagai pasar terminal (*terminal market* atau *primary market*) merupakan pusat - pusat perdagangan. Ini umumnya menerima barang dari pasar lokal, namun adapula yang langsung dari petani, biasanya pasar ini dijumpai di kota - kota besar atau di tempat - tempat pengumpulan lainnya. Sebagian dari produk yang ditampung di pasar ini dijual ke pabrik pengolahan, sebagian lainnya kepada pedagang perantara eceran untuk konsumsi lokal dan sebagian besar dikirim ke kota-kota lain untuk dijual kepada pedagang eceran di kota tersebut.

Seyogyanya pasar sentral didirikan di kota-kota yang letaknya strategis, antara daerah produksi dan konsumsi, selain itu juga memiliki fasilitas pengangkutan dan bongkar - muat yang baik. Sebagai pusat pasar, maka di pasar ini ditemukan proses konsentrasi (terutama konsentrasi fisik hasil -hasil pertanian), *equalisasi* dan *disperse*, selain itu dijumpai pula lembaga -lembaga tataniaga seperti pedagang besar, pedagang komisi (*komisioner*), makelar, *speculator* dan sebagainya. Pedagang besar biasanya membeli barang dalam jumlah lebih besar melalui agen-agenya (komisioner dan makelar) kemudian menjualnya dalam jumlah kecil kepada grosir yang lebih kecil, pedagang eceran, hotel dan restoran (Muryati, Sri.2007).

Pasar sentral Maros adalah fasilitas pusat perdagangan besar sayur - mayur dan buah - buahan di Kabupaten Maros yang bersifat menyeluruh dengan fasilitas memadai. Umumnya petani di daerah Maros menjual hasil pertaniannya ke pasar ini yang kemudian didistribusikan kembali ke berbagai tempat. Dengan demikian,

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
***Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)***

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

diadakan studi tentang “**Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar di Pasar Sentral Maros**” sehingga dapat membantu pedagang dalam menentukan harga cabai yang sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan di pasar sentral Maros Kabupaten Maros. Berlangsung selama 3 bulan, mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2013.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi - informasi atau keterangan-keterangan.
2. Observasi, adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat segala bentuk kegiatan di lapangan.
3. Kuisisioner, adalah daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dari sumbernya langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.
4. Dokumentasi, adalah sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua objek yang menjadi sasaran objek pengamatan (Djumanta, 2004). Target populasi dalam penelitian ini adalah pedagang cabai merah di pasar sentral Maros.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan mengenai populasi (Djumanta, 2004). Karena penelitian ini populasinya merupakan populasi tidak terbatas, maka teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan Sampling Aksidental yaitu teknik penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan di temui itu cocok sebagai sumber data.

Jenis Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder, data sekunder diperoleh dari pedagang, instansi - instansi terkait dengan penelitian ini serta dari literatur dan sumber-sumber lainnya.

Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kondisi lapang yang bersifat tanggapan dan pandangan terhadap pelaksanaan program perkuatan serta kondisi lingkungan sosial ekonomi dan daerah sample. Hasil analisis deskriptif berupa perbandingan kondisi riil di lapang yang diperoleh dari pendapat-pendapat berbagai unsur yang terlibat langsung.
2. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis trend, analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis trend, adapun persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

- Y : Variabel yang dicari trendnya
a : Bilangan konstanta sebagai titik potong
b : Parameter
X : Variabel waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecenderungan Perkembangan Harga Cabai di Pasar Sentral Maros

Perkembangan harga cabai di daerah penelitian yaitu pasar sentral Maros kurun waktu 2010 - 2012 terakhir dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

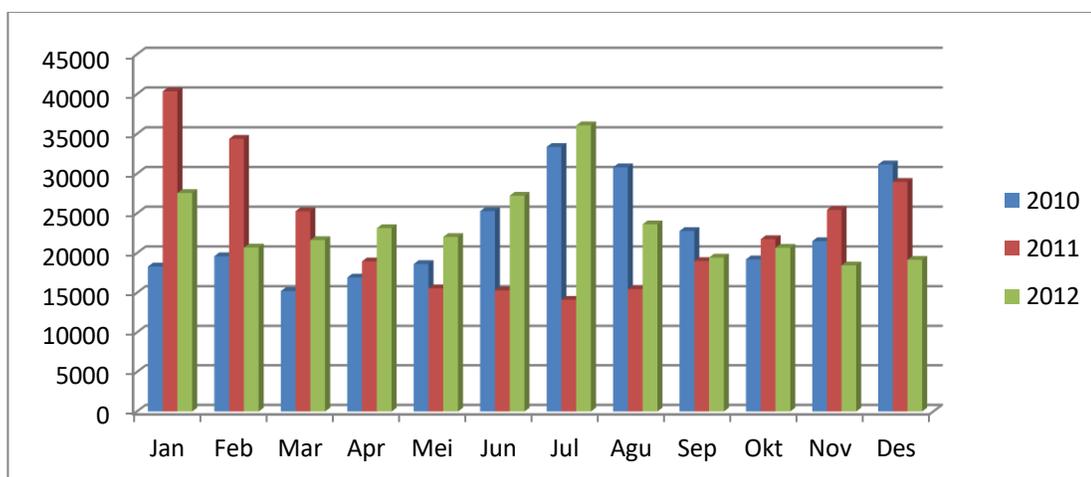
Tabel 1. Perkembangan harga cabai perbulan di Pasar sentral Maros tahun 2010 – 2012

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
2010	18.316	19.611	15.228	16.935	18.633	25.276	33.367	30.797	22.789	19.213	21.509	31.161
2011	40.362	34.382	25.271	18.968	15.576	15.314	14.129	15.465	19.007	21.761	25.441	28.968
2012	27.569	20.703	21.638	23.143	22.036	27.224	36.079	23.623	19.449	20.675	18.451	19.163

Badan Pusat Statistik kabupaten Maros (diolah).

Berdasarkan tabel 6 tersebut diatas dapat dilihat bahwa harga cabai merah besar yang tertinggi berada pada bulan Januari tahun 2011 yaitu sebesar Rp 40.362/Kg dan harga cabai merah besar terendah terjadi pada bulan juli tahun 2011 yaitu sebesar Rp 14.129/Kg. Rata - rata harga cabai merah selama tahun 2010 - 2012 adalah 275.744.

Untuk melihat lebih jelas perubahan harga cabai merah besar yang terjadi setiap bulan pada tahun 2010 - 2012 dapat dilihat dalam gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Diagram perkembangan harga cabai merah besar perbulan di pasar sentral Maros tahun 2010 - 2012

Berdasarkan gambar 1 harga cabai merah besar bulanan di pasar sentral Maros, terlihat bahwa harga cabai merah besar berfluktuasi setiap bulannya.

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Di tahun 2010 - 2012, pada perayaan Idul Fitri setelah dirata - ratakan harga cabai merah besar sebesar Rp 21.806/Kg. Pada perayaan Idul Adha tahun 2010 - 2012, harga cabai besar setelah dirata-ratakan sebesar Rp 22.542/Kg. Demikian juga pada perayaan Natal yang dirayakan setiap tanggal 25 Desember, rata-rata harga cabai pada tahun 2010 – 2012 sebesar Rp 26.431/kg. Sedangkan pada perayaan Imlek yang jatuh pada tanggal 14 Februari, harga rata-rata cabai pada tahun 2010 – 2012 yaitu sebesar Rp 24.899/Kg. Demikian juga pada perayaan Hari Raya Nyepi yang jatuh pada bulan Maret di tahun 2010 - 2012, rata-rata harga cabai merah besar Rp 20.712/Kg. Pada perayaan Hari Raya Waisak yang jatuh bulan Mei 2010 - 2012, harga rata - rata cabai merah besar yaitu Rp 18.748/Kg.

Fluktuasi harga cabai merah besar perminggu

1. Bulan April

Harga cabai merah besar di pasar sentral Maros pada bulan April cenderung mengalami fluktuasi tiap minggunya. Perkembangan harga cabai merah besar setiap minggunya di pasar sentral Maros dapat dilihat pada table 2 dibawah ini :

Tabel 2. Harga cabai merah besar pada bulan April di pasar Sentral Maros.

Minggu	Harga per Kg
I	20000
II	18000
III	18500
IV	17000

Sumber data diolah 2013

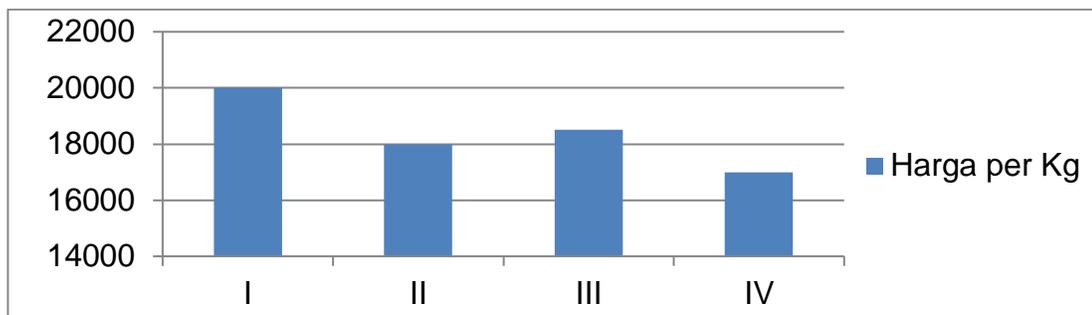
Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa pada minggu pertama harga cabai merah besar Rp. 20.000/Kg, pada minggu kedua harga cabai merah besar Rp. 18.000/Kg, pada minggu ketiga harga cabai merah besar Rp. 18.500/Kg dan pada minggu keempat seharga Rp. 17.000/Kg.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa pada minggu pertama harga cabai merah besar lebih tinggi dibandingkan dengan minggu lainnya. Hal ini, disebabkan karena adanya faktor cuaca yang tidak menentu. Untuk melihat lebih jelas perubahan

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

harga cabai merah besar yang terjadi setiap minggu pada bulan April dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Diagram perkembangan harga cabai merah besar tiap minggunya pada bulan April di pasar sentral Maros.

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat fluktuasi harga yang terjadi hal ini dapat dibuktikan dengan naik turunnya harga cabai merah besar setiap minggunya. Pada minggu pertama harga cabai merah besar lebih tinggi daripada minggu yang lainnya.

2. Bulan Mei

Harga cabai merah besar di pasar sentral Maros pada bulan Mei lebih cenderung mengalami fluktuasi tiap minggunya. Perkembangan harga cabai merah besar setiap minggunya di pasar sentral Maros dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Harga cabai merah besar pada bulan Mei di pasar Sentral Maros.

Minggu	Harga per Kg
I	24000
II	26000
III	21000
IV	30000

Sumber data diolah 2013.

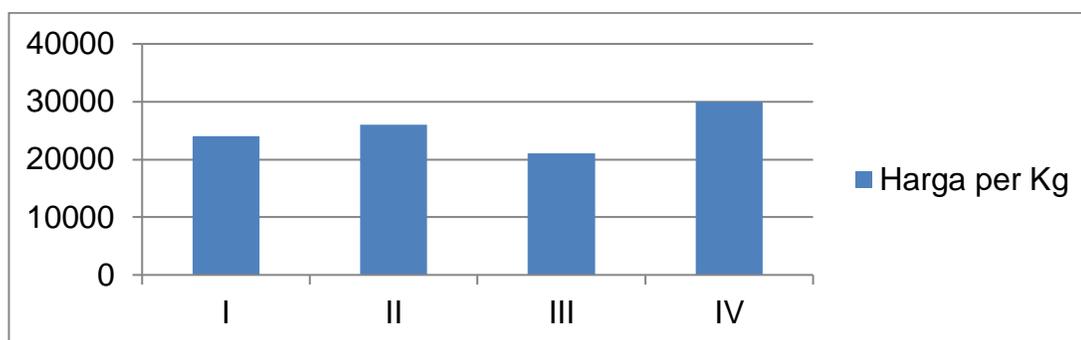
Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat dilihat bahwa pada minggu pertama harga cabai merah besar seharga Rp.24.000/Kg, minggu ke dua harga cabai merah besar Rp.26.000/Kg naik dari minggu sebelumnya hal ini disebabkan karna adanya hari besar keagamaan yaitu kenaikan Yesus Kristus, minggu ke tiga harga cabai merah besar seharga Rp.21.000/Kg dan pada minggu ke empat harga cabai merah besar

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Rp.30.000/Kg naik dari minggu sebelumnya disebabkan karna adanya acara besar keagamaan yaitu Hari Raya Waisak.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada minggu ke dua dan minggu ke empat harga cabai merah besar lebih tinggi dibandingkan dengan minggu lainnya. Hal ini, disebabkan karena adanya hari raya keagamaan dan acara hajatan atau pesta. Untuk melihat lebih jelasnya perubahan harga cabai merah besar yang terjadi setiap minggunya pada bulan Mei dapat dilihat pada gambar 3 dibawah ini :



Gambar 3 .Diagram perkembangan harga cabai merah besar tiap minggunya pada bulan Mei di pasar sentral Maros.

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat fluktuasi harga yang terjadi hal ini dapat dibuktikan dengan naik turunnya harga cabai merah besar setiap minggunya. Pada minggu keempat harga cabai merah besar lebih tinggi daripada minggu yang lainnya.

3. Bulan Juni

Hargai cabai merah besar di pasar sentral Maros pada bulan Juni sangat cenderung mengalami fluktuasi tiap minggunya. Perkembangan harga cabai merah besar setiap minggunya di pasar sentral Maros dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Harga cabai merah besar pada bulan Juni di pasar Sentral Maros.

Minggu	Harga per Kg
I	20000
II	26000
III	30000
IV	30000

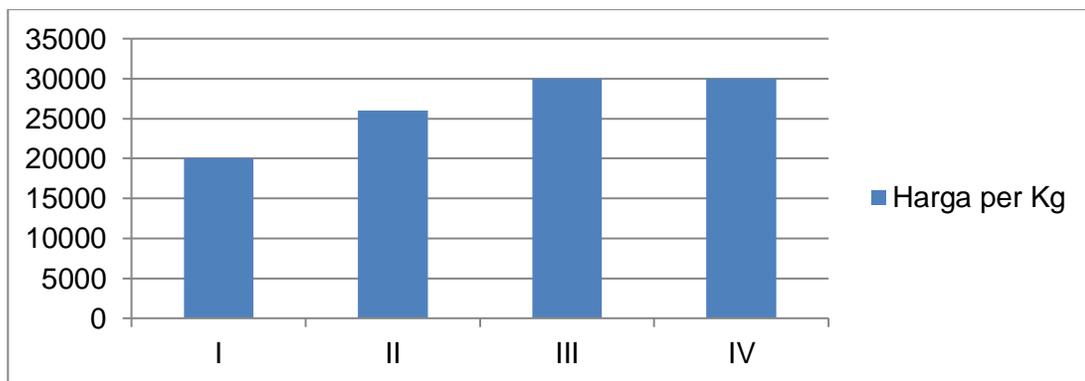
Sumber data diolah 2013.

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dilihat bahwa pada minggu pertama harga cabai merah besar Rp.20.000/Kg, harga cabai merah besar pada minggu ke dua Rp.26.000/Kg mengalami kenaikan dari minggu sebelumnya karna adanya hari besar keagamaan yaitu Isra Miraj, pada minggu ke tiga harga cabai merah besar seharga Rp.30.000/Kg dan minggu ke empat harga cabai merah besar Rp.30.000/Kg hal ini disebabkan karena pada minggu ke tiga dan ke empat terjadi isu kenaikan harga BBM (Bahan Bakar Minyak).

Dari penjelasan tabel 9 dapat dilihat bahwa pada minggu ke dua harga cabai merah besar lebih tinggi daripada minggu pertama disebabkan karena adanya hari besar keagamaan sedangkan pada minggu ke tiga dan ke empat harga cabai merah besar lebih tinggi dibandingkan dengan minggu pertama dan kedua ini disebabkan, karena kenaikan harga BBM (Bahan bakar minyak). Untuk melihat lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4 dibawah ini :



Gambar 4. Diagram perkembangan harga cabai merah besar tiap minggunya pada bulan Juni di pasar sentral Maros.

Berdasarkan gambar 4 diatas dapat dilihat fluktuasi harga yang terjadi hal ini dapat dibuktikan dengan naik turunnya harga cabai merah besar setiap minggunya. Pada minggu ketiga dan keempat harga cabai merah besar lebih tinggi daripada minggu yang lainnya.

*Rismawati, Mohamamd Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)*

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Bulan April - Juni

Perkembangan harga cabai merah besar di daerah penelitian yaitu pasar sentral Maros dalam kurun waktu April - Juni (waktu penelitian) dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini :

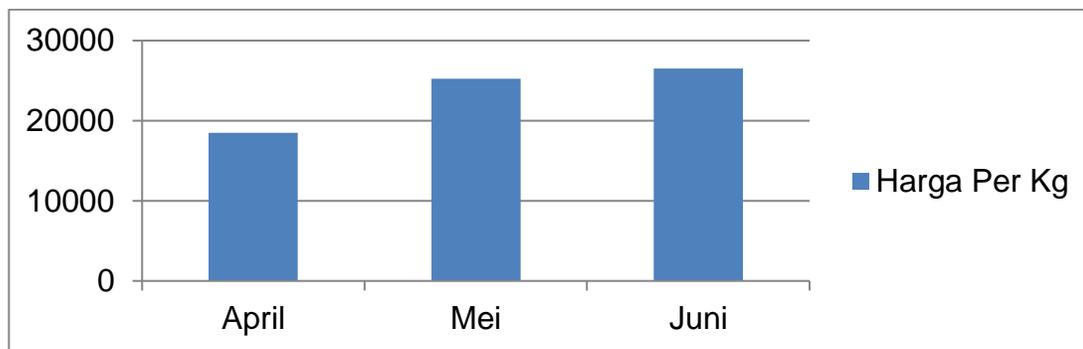
Tabel 5. Harga cabai merah besar April - Juni di pasar Sentral Maros.

Bulan	Harga Per Kg
April	18.500
Mei	25.250
Juni	26.500

Sumber data diolah tahun 2013.

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa harga cabai merah besar yang tertinggi berada pada bulan Juni yaitu sebesar Rp.26.500/Kg karna pada bulan tersebut harga BBM (Bahan Bakar Minyak) mengalami kenaikan sehingga secara otomatis harga bahan pokok lainnya ikut mengalami kenaikan harga, termasuk cabai merah besar. Harga cabai merah besar terendah terjadi pada bulan April yaitu sebesar Rp.18.500/Kg.

Untuk melihat lebih jelas perubahan harga cabai merah besar yang terjadi setiap bulan pada bulan April sampai Juni dapat dilihat dalam diagram dibawah ini :



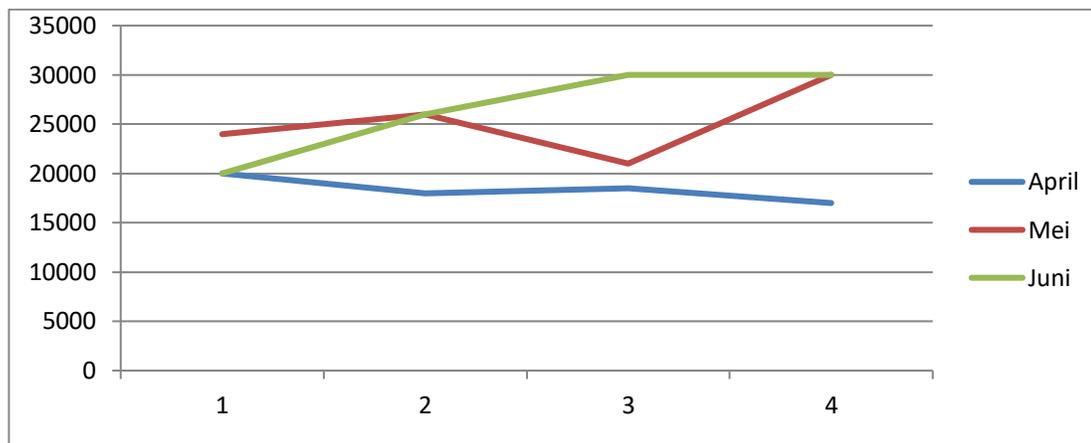
Gambar 5. Diagram perkembangan harga cabai merah besar bulan April sampai Juni di pasar sentral Maros.

Berdasarkan gambar 5 tersebut harga cabai merah besar bulan April sampai Juni di pasar sentral Maros diatas, terlihat bahwa harga cabai merah besar cenderung

*Rismawati, Mohamamd Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)*

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

naik setiap bulannya. Hal ini disebabkan karena adanya hari besar keagamaan dan naiknya harga BBM (Bahan Bakar Minyak).



Gambar 6. Grafik perbedaan harga cabai merah besar bulan April sampai Juni di pasar sentral Maros.

Berdasarkan gambar 6 diatas dapat dilihat fluktuasi harga yang terjadi setiap bulannya hal ini dapat dilihat dengan naik turunnya harga cabai merah besar yang terjadi setiap minggunya dengan harga tertinggi adalah sebesar Rp.30.000/kg pada bulan Mei dan Juni, pada minggu ketiga dan keempat dan harga terendah adalah sebesar Rp.17.000/Kg pada bulan April, pada minggu keempat.

1. Analisis Trend

Analisis trend merupakan suatu metode analisis yang ditujukan untuk melakukan suatu estimasi atau peramalan pada masa yang akan datang. Untuk melakukan peramalan dengan baik maka dibutuhkan berbagai macam informasi (data) yang cukup banyak dan diamati dalam periode waktu yang relatif cukup panjang, sehingga dari hasil analisis tersebut dapat diketahui sampai berapa besar fluktuasi yang terjadi dan faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap perubahan tersebut. Hasil analisis trend dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 6 di bawah ini :

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Tabel 6. Hasil analisis trend.

Bulan	Harga (Y)	X	XY	X ²
April	73500	-1	-73500	1
Mei	101000	0	0	0
Juni	106000	1	106000	1
Jumlah	280500		32500	2

Sumber data diolah tahun 2013.

Berdasarkan hasil tersebut diatas apabila ditulis dalam bentuk *trend* dari persamaan garis liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan :

- Y = Variabel yang dicari trendnya
- a = Nilai konstanta sebagai titik potong
- b = Parameter
- X = Variable waktu

Untuk mencari nilai a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{280500}{3} = 93500$$

$$b = \frac{32500}{2} = 16250$$

Persamaan garis liniernya adalah $Y = 93500 + 16250 X$.

Dengan menggunakan persamaan tersebut, dapat dilihat nilai fluktuasinya adalah $Y = 93500 + 16250 X$ sehingga : $Y = 93500 + 16250 = 109750$ artinya fluktuasi harga yang akan terjadi diperkirakan sebesar 109750.

Analisis trend dapat juga digunakan dalam SPSS for Windows versi 16.0 dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ringkasan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS for Windows versi 16.0.

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Data hasil kuesioner diolah dengan bantuan SPSS 16.0. untuk mempermudah proses pengolahan data - data penelitian dari program tersebut akan didapatkan output berupa hasil pengolahan dari data yang telah dikumpulkan kemudian output hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan akan dilakukan analisis terhadapnya. Setelah dilakukan analisis barulah kemudian diambil sebuah kesimpulan sebagai sebuah hasil dari penelitian.

a. Hasil Uji Anova

Hasil uji Anova dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap fluktuasi harga cabai merah besar setiap minggunya.

Tabel 7. Hasil uji Anova

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.558	1	1.558	13.935	.040
Residual	1.118	10	1.118		
Total	2.676	11			

Sumber data yang diolah, 2013

Pada tabel 7 diatas pengujian pengaruh harga terhadap fluktuasi harga dilakukan dengan menggunakan uji Anova. Hasil SPSS 16.0 menunjukkan nilai F hitung = 19.935 dengan signifikansi sebesar $0.40 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa faktor harga mempunyai pengaruh yang nyata terhadap fluktuasi harga cabai merah besar dipasar sentral Maros.

Berdasarkan tabel 7 juga dapat diketahui bahwa perbedaan harga setiap minggunya memberikan pengaruh yang nyata terhadap fluktuasi harga cabai merah besar hal ini dapat dilihat dari nilai F yang lebih besar dari nilai sig ($F_{hit} > sig$).

b. Koefisien Determinasi (R)

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 8 dibawah ini:

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R)

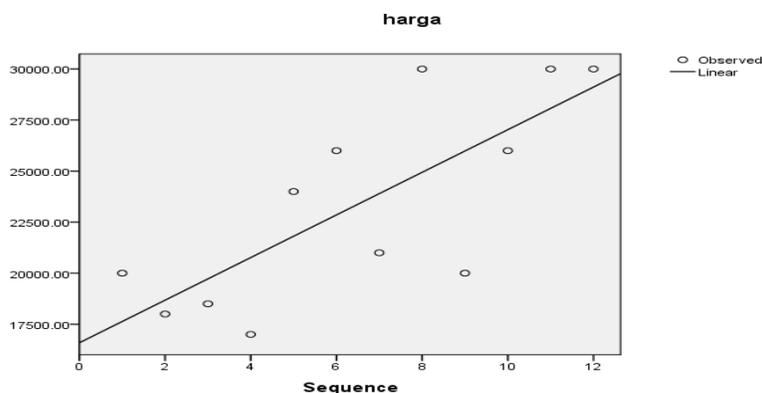
Model Summary			
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.763	.582	.540	3343.491

Sumber data yang diolah, 2013

Pada tabel 8 hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) yang diperoleh sebesar 0.763. Hal ini berarti 76.3% fluktuasi harga cabai merah besar dapat dijelaskan oleh variabel harga, sedangkan sisanya yaitu 23.7% fluktuasi harga cabai merah besar dipengaruhi oleh variable - variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan cara melihat grafik normal propability plot yang membandingkan distribusi komulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis yang diagonal. Hasil output SPSS for Windows versi 16.0 untuk uji normalitas ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut :



Sumber data yang diolah, 2013

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan menjauh dari garis diagonal. Oleh karena itu dapat dinyatakan

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

bahwa data dalam variabel - variabel ini berdistribusi tidak normal hal ini menjelaskan bahwa harga cabai merah besar sangat berpengaruh terhadap fluktuasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga cabai merah besar memperlihatkan bahwa fluktuasi harga cabai merah besar yang terjadi selama bulan April – Juni dipasar sentral maros, mengalami fluktuasi yang cukup besar.
2. Perkembangan harga cabai merah besar, memiliki trend yang meningkat setiap bulannya mulai dari bulan April – Juni karna dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu acara keagamaan, cuaca yang tidak menentu dan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).
3. Harga cabai merah tertinggi sebesar Rp. 30.000/kg pada bulan Mei dan Juni, pada minggu ketiga dan keempat dan harga terendah adalah sebesar Rp. 17.000/Kg pada bulan april, pada minggu keempat.
4. Rata - rata harga cabai merah besar tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu Rp. 26.500 dan terendah terjadi pada bulan april yaitu Rp. 18.500.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Lonjakan Cabe Disinyalir Ulah Spekulasi*. <http://www.jpnn.com>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2012.
- Anindita, R. 2008. *Pendekatan Ekonomi Untuk Analisis Harga*. Kencana. Jakarta.
- Baity, L. 2011. *Ada Apa dengan Fenomena Kenaikan Harga Cabai*. <http://www.bemkm.ipb.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2012.
- Badan Pusat Statistik kab. Maros. *Gambaran Umum Wilayah Kab. Maros*. Maros.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi*. Jakarta.
- Djumanta, Wahyudin. 2004. *Mari Memahami Konsep Matematika*. Grafindo Media Pratama. Jakarta.

Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta.
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2011 *Ekonometrika Deret Waktu*. Power Point. Jakarta.
- Julie Pallant, *SPSS Survival Manual: A Step by Step Guide to Data Analysis using SPSS for Windows*, Third Edition (Berkshire: McGraw-Hill and Open University Press, 2007).
- Kotler. J.E. Amstrong. W. 2001. *Peramalan Bisnis*. PT.Prenhallindo. Jakarta.
- Maradona, S. 2011. *Harga Cabai Sama dengan Harga Daging*. <<http://republika.co.id>>. Diakses pada tanggal 11 Desember 2012.
- Muryati, Sri.2007. *Pasar Konkrit dan Pasar Abstrak*. Ditulis tanggal 6 Januari 2007 www.e.book.go.id. Diakses pada tanggal 11 Desember 2012.
- Muslikh.2000. *Analisis Sistem Tata Niaga Cabai Rawit Merah (Capsicum frutescens) di DKI Jakarta*. Studi Kasus Pasar Induk Kramat Jati, Pasar Jatinegara, dan Pasar Tanah Abang. [Skripsi]. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Notohadiprawiro, T. 2006. *Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah*. Repro:UGM. Yogyakarta.
- Rozfaulina. 2000. *Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Cabai Merah Keriting*. Kasus Tiga Desa di Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. [Skripsi]. Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Santika, A. 1999. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Santoso, S. 2003. *Statistik Deskriptif Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Sukirno S. 2005. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Susanto, Happy. 2008. *Hak-hak konsumen jika diragukan*. Visi Media. Jakarta.
- Suyanti. 2007. *Membuat Aneka Olahan Cabai*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Tambunan, Tulus. 2001. *Perekonomian Indonesia; Teori dan Temuan Empiris*.

***Rismawati, Mohamad Anwar Sadat, Abd. Asis Pata :
Fluktuasi Harga Cabai Merah Besar Di Pasar Sentral Maros (Studi Kasus di
Pasar Sentral Maros, Kecamatan Turikale Kabupaten Maros)***

Jurnal Agribis Vol. 5 No. 1 Maret 2017

Ghalia. Jakarta www.e.book.go.id. Diakses pada tanggal 11 Desember 2012.

Topan M. 2008. *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. Jakarta. Agromedia Pustaka.

www.bptp-sulsel@litbang.deptan.go.id. November 2012. *Teknologi pengolahan Cabe Merah*. Diakses pada tanggal 11 Desember 2012.

www.deptan.go.id